

**PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK TERPADU (SIKADU)
BERBASIS PERILAKU PENGGUNA DOSEN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA
AKADEMIK UNNES**

Asrori¹

***Abstract:** The objective of this study is to analyze the development of Integrated Academic Information System (Sistem Informasi Akademik Terpadu/SIKADU) at Semarang State University (UNNES) especially on lecturers as the user. Then, the research problem is there any influence of SIKADU as task-technology fit and utilization toward the lecturers' performance in doing academic tasks? Thus; the aim of the study is to explain the influences of SIKADU for task-technology fit and utilization by using Technology-to-Performance Chain (TPC) model. The sample of this study was 90 UNNES lecturers as the SIKADU user selected by sample random sampling (SRS). The data was collected by questionnaire method, and then analyzed by multiple linier regressions. The result of the research showed that the task-technology fit and utilization of SIKADU was positively significant influencing the performance of UNNES lecturers to perform their academic tasks. Therefore; based on task-technology fit and utilization theory, the result of the research empirically supported the development of SIKADU at UNNES especially on lecturers as the users.*

***Keywords:** Task-Technology Fit, Technology-to-Performance Chain, SIKADU, Academic Performance*

PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, pengembangan kelembagaan Universitas Negeri Semarang (Unnes) menjadi universitas konservasi bertaraf internasional yang sehat, unggul dan sejahtera, perlu didukung dengan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Salah satu SIM berbasis TIK yang berhasil diimplementasikan Unnes sejak tahun 2006 adalah Sistem Informasi Akademik Terpadu yang lebih dikenal dengan nama SIKADU (Rencana Strategis Teknologi Informasi dan Komunikasi Unnes Tahun 2006-2010).

SIKADU didukung dengan berbagai fasilitas sistem informasi akademik, meliputi informasi registrasi dan biodata mahasiswa, jadwal kuliah, kemajuan hasil belajar mahasiswa, perwalian, bimbingan, rekapitulasi dan histori nilai akademik, tugas mengajar dosen, portofolio dosen dan statistik data lainnya. Pengguna SIKADU mencakup para dosen, mahasiswa, petugas administrasi akademik, pimpinan unit kerja fakultas dan lembaga serta pimpinan Unnes.

Merujuk hasil-hasil penelitian yang ada, Jogiyanto (2007) mengungkap banyak ditemukan kegagalan suatu organisasi dalam pengembangan sistem informasi berbasis teknologi. Untuk menjamin keberhasilan pengembangan SIM berbasis TIK, Bodnar dan Hopwood (1995) merekomendasikan selain dipertimbangkan aspek-aspek perangkat keras

¹ Staf Pengajar Jurusan Akuntansi FE Unnes.

(*hardware*) dan perangkat lunaknya (*software*), juga perlu dipertimbangkan aspek-aspek penggunaannya (*User*). Berpijak pada Model Rantai Teknologi-Ke-Kinerja (*Technology-to-Performance Chain/TPC*) sebagaimana dibangun para peneliti terdahulu (diantaranya Goodhue, 1995; Goodhue dan Thompson, 1995 dan Zigurs et al. 1998) berdasar teori kesesuaian tugas-teknologi (*tasks-technology fit theory*) dan teori pemakaian (*utilization theory*). Dapat dipahami, dijelaskan dan diprediksi bahwa keberhasilan pengembangan SIM berbasis TIK selain ditentukan aspek-aspek kesesuaian tugas-teknologi, juga ditentukan aspek-aspek pemakaiannya yaitu bagaimana perilaku pemakai menggunakan SIM berbasis TIK untuk mendukung pelaksanaan tugas-tugasnya.

Permasalahan mendasar yang ingin dikaji dan dicarikan jawabannya melalui penelitian ini adalah sejauhmana kesesuaian tugas-teknologi dan pemakaian SIKADU berpengaruh terhadap dampak-dampak kinerja pemakaian SIKADU bagi pengguna dosen untuk meningkatkan kinerja akademik Unnes. Sedangkan tujuan yang ingin diraih dari penelitian ini adalah diperoleh informasi mengenai pengaruh kesesuaian tugas-teknologi dan pemakaian SIKADU terhadap dampak-dampak kinerja pemakaian SIKADU bagi pengguna dosen Unnes. Diharapkan hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pengembangan SIKADU berbasis perilaku pengguna dosen untuk meningkatkan kinerja akademik Unnes.

Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIKADU)

Sistem Informasi Akademik Terpadu Universitas Negeri Semarang yang lebih dikenal dengan nama SIKADU adalah sebuah sistem informasi manajemen berbasis *web* yang dibangun dengan tujuan mengorganisasi data akademik di Unnes secara *on line*. Pengorganisasian data yang dimaksud meliputi pengelolaan sistem registrasi dan sistem penjadwalan, pengelolaan Kartu Rencana Studi (KRS), monitoring perkuliahan, pengorganisasian nilai mahasiswa, penanganan pendaftaran wisuda, biodata karyawan dan portofolio dosen. SIKADU dirancang berbasis *web*, dapat diakses secara *online* melalui jaringan internet oleh para penggunanya yaitu para mahasiswa, dosen, staf administrasi akademik dan pejabat Unnes, dengan alamat: <http://akademik.unnes.ac.id>.

Beberapa fasilitas menu operator SIKADU yang tersedia secara *on line* bagi pengguna dosen untuk mendukung tugas-tugas akademik meliputi: (1) jadwal mengajar; (2) perwalian mahasiswa; (3) isi nilai kuliah; dan (4) laporan kemajuan akademik. Adapun fungsi dan manfaat SIKADU bagi pengguna dosen Unnes adalah dapat digunakan untuk mengetahui jadwal kuliah, memperoleh informasi laporan akademik mahasiswa, melakukan pemantauan dan persetujuan Kartu Rencana Studi dan nilai akademik mahasiswa wali dan mahasiswa bimbingan, serta berkomunikasi dengan mahasiswa bimbingan dan pengguna lainnya.

Model Rantai Teknologi-Ke-Kinerja (*Technology-to-Performance Chain*)

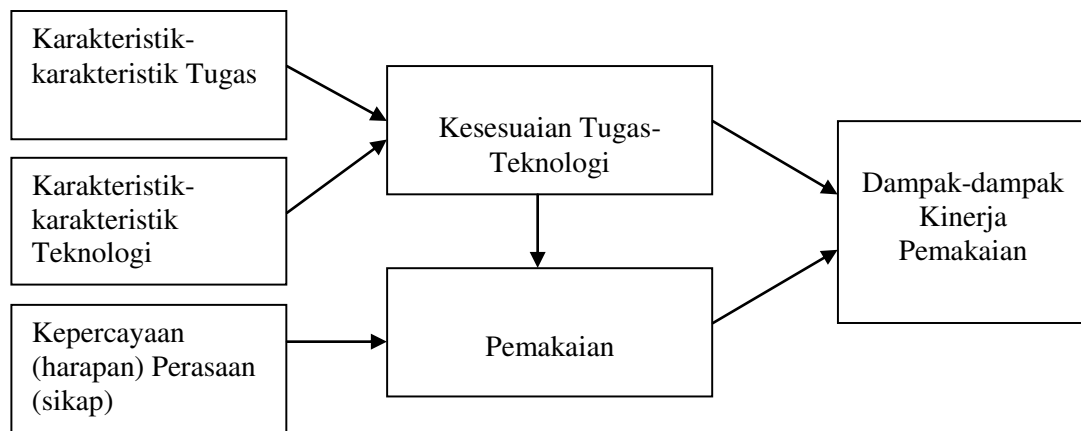
Salah satu model sistem informasi teknologi berbasis perilaku pengguna yang dikembangkan untuk meningkatkan kinerja organisasi adalah Model Rantai Teknologi-Ke-Kinerja (*Technology-to-Performance Chain*) atau model TPC (Goodhue, 1995; Goodhue dan Thompson, 1995 dan Zigurs et al. 1998). Model TPC dibangun dengan menggabungkan dua aliran/teori yaitu teori kesesuaian (*fit*) dan teori pemakaian (*utilization*), untuk menjelaskan hubungan variable-variabel tugas-tugas pemakai, teknologi informasi yang digunakan, kesesuaian tugas-teknologi, pemakaian sistem informasi dan kinerja pemakaiannya.

Dasar pemikiran untuk mendapatkan dampak-dampak kinerja pemakaian (*utilization*) sistem informasi berbasis teknologi sebagai instrumen pendukung pelaksanaan tugas-tugas

penggunanya, terlebih dahulu teknologi informasi yang dipakai harus sesuai (*fit*) dengan tugas-tugas penggunaannya, atau ada kesesuaian tugas-teknologi (*task-technology fit*). Kesesuaian tugas-teknologi merupakan profil ideal yang dibentuk dari suatu kumpulan ketergantungan-ketergantungan tugas yang konsisten secara internal dengan elemen-elemen teknologi digunakan yang menentukan kinerja pelaksanaan tugas (Jogiyanto, 2007: 494).

Berpijak pada teori pemakaian yang dikembangkan berdasar teori sikap (*attitude*) dan perilaku (*behavior*) (Fishbein dan Ajzen 1975; Bagozzi 1982; Ajzen 1985; 1996). Dampak-dampak kinerja pemakaian suatu sistem informasi berbasis teknologi selain ditentukan oleh kesesuaian tugas-teknologinya, juga ditentukan oleh pemakaiannya, yaitu apakah suatu sistem informasi berbasis teknologi berkualitas (Lucas 1975) dan memenuhi kepuasan pemakainya (Baroudi et al. 1986).

Selanjutnya dengan menggabungkan teori kesesuaian dan teori pemakaian, diperoleh Model Rantai Teknologi-Ke-Kinerja (Goodhue, 1995; Goodhue dan Thompson, 1995 dan Zigurs et al. 1998), seperti disajikan pada gambar berikut:



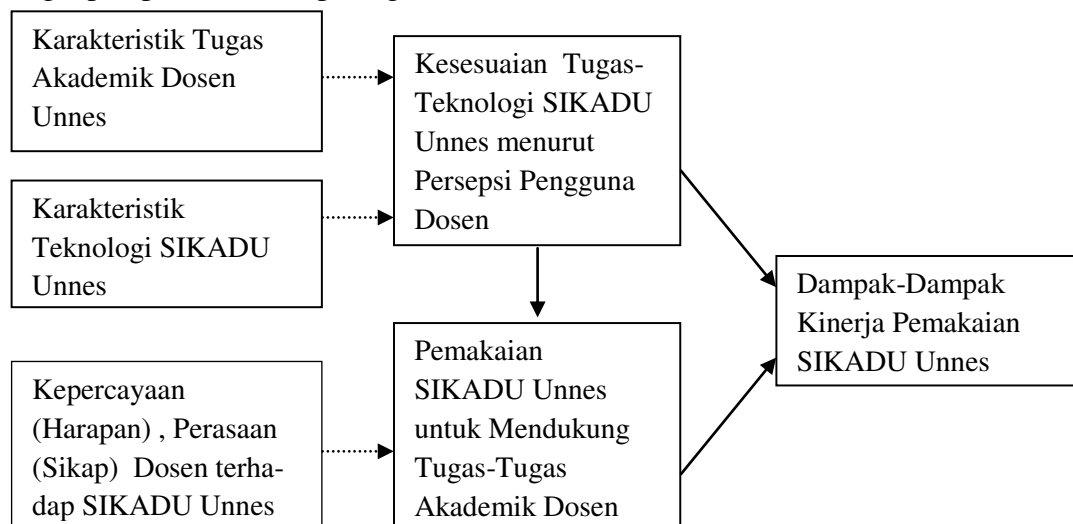
Gambar 1. Model Rantai Teknologi-Ke-Kinerja.

Model Pengembangan SIKADU Unnes Berbasis Perilaku Pengguna Dosen

Berpijak pada teori kesesuaian, jika pemakaian sistem informasi berbasis teknologi dalam suatu organisasi itu dimandatkan, maka dampak-dampak kinerja akan banyak ditentukan oleh kesesuaian tugas-teknologi (Jogiyanto, 2007:523). Kesesuaian tugas-teknologi mencerminkan seberapa besar suatu teknologi membantu individu melaksanakan tugas-tugasnya. Oleh karenanya kesesuaian tugas-teknologi SIKADU bagi pengguna dosen Unnes adalah seberapa besar SIKADU mendukung pelaksanaan tugas-tugas dosen Unnes meningkatkan kinerja akademiknya. Sejalan dengan rekomendasi Venkatraman dan Prescott (1990), untuk menguji kesesuaian tugas-teknologi SIKADU Unnes bagi pengguna dosen dilakukan dengan tiga langkah: Pertama, mengidentifikasi dan menguji kesesuaian tugas-teknologi SIKADU Unnes bagi pengguna dosen. Kedua, mengidentifikasi dan menguji pemakaian SIKADU bagi pengguna dosen. Ketiga, menguji efek kesesuaian tugas-teknologi SIKADU dan pemakaian SIKADU terhadap kinerja akademik dosen Unnes.

Berpijak pada teori pemakaian dengan maksud untuk mendapatkan sistem informasi yang berkualitas (Lucas 1975) dan kepuasan pemakai sistem informasi (Baroudi et al. 1986). Pemakaian SIKADU di Unnes menurut pengguna dosen dapat dikonseptualisasikan seberapa besar ketergantungan mereka pada SIKADU untuk mendukung pelaksanaan tugas-tugas akademik dosen Unnes secara lebih efektif guna meningkatkan kinerja akademiknya. Merujuk

pada Model Rantai Teknologi-Ke-Kinerja (*Technology-to-Performance Chain*) yang dikembangkan berdasar teori kesesuaian dan teori pemakai. Konstruk variabel pengembangan SIKADU Unnes berbasis perilaku pengguna dosen untuk meningkatkan kinerja akademik secara lengkap dapat dicermati pada gambar lima.



Gambar 2. Model Pengembangan SIKADU Berbasis Perilaku Pengguna Dosen untuk Meningkatkan Kinerja Akademik Unnes.

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah 968 dosen Unnes pengguna SIKADU yang berada di delapan fakultas, yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Bahasa dan Seni, Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ekonomi dan Fakultas Hukum. Dari populasi diambil sampel berukuran 97 orang dosen dengan teknik *sample random sampling* (SRS). Setelah dilakukan penelitian tujuh responden tidak memberikan jawaban secara lengkap dan dikeluarkan dari daftar sampel, sehingga ukuran sampel dalam penelitian ini menjadi 90 orang.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini meliputi: (1) kesesuaian tugas-teknologi SIKADU; (2) pemakaian SIKADU; dan (3) dampak-dampak kinerja pemakaian SIKADU. Kesesuaian tugas-teknologi SIKADU merupakan seberapa besar teknologi SIKADU membantu pelaksanaan tugas-tugas akademik dosen Unnes yang mencakup tugas-tugas perkuliahan, perwalian dan bimbingan. Variabel kesesuaian tugas-teknologi SIKADU diukur menggunakan lima indikator kemudahan, keandalan, otorisasi, kelancaran, ketepatan (waktu) dan kualitas, diadopsi dari dimensi-dimensi pengukuran kesesuaian tugas-teknologi yang dikembangkan oleh Goodhue dan Thompson (1995). Pengukuran tiap-tiap indikator kesesuaian tugas-teknologi SIKADU digunakan skala Likert dengan rentang interval sangat setuju, setuju, tidak ada pendapat, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pemakaian SIKADU adalah interaksi antara individu pengguna dosen dengan teknologi informasi SIKADU untuk membantu pelaksanaan tugas-tugas akademik dosen Unnes, yang meliputi tugas-tugas perkuliahan, perwalian dan bimbingan. Variabel ini diukur menggunakan skala Likert, dengan lima rentang interval sangat setuju, setuju, tidak berpendapat, kurang setuju dan tidak setuju. Sedangkan dampak-dampak kinerja pemakaian SIKADU adalah sejauhmana pemakaian SIKADU membantu meningkatkan kinerja dosen dalam melaksanakan tugas-tugas akademik yang meliputi tugas-tugas perkuliahan, perwalian

dan bimbingan. Variabel ini diukur menggunakan sekala Likert dengan lima rentang interval sangat setuju, setuju, agak setuju, kurang setuju dan tidak setuju.

Untuk mengetahui bagaimanakah kesesuaian tugas-teknologi SIKADU, pemakaian SIKADU dan dampak-dampak kinerja pemakaian SIKADU Unnes bagi pengguna dosen Unnes, dalam melaksanakan tugas-tugas perkuliahan, perwalian dan bimbingan. Berdasarkan jawaban responden dianalisis menggunakan analisis deskriptif-persentase dengan lima kelas interval dan kategori sebagai berikut:

Tabel 1. Kelas Interval dan Kategori Deskriptif-persentase

No	Kelas Interval	Kategori
1.	> 68%	Sangat baik
2.	56 % - 67%	Baik
3.	44% - 55%	Cukup baik
4.	32% - 43%	Kurang baik
5.	< 31%	Tidak baik

Selanjutnya untuk menguji kebermaknaan pengaruh kesesuaian tugas-teknologi dan pemakaian SIKADU Unnes terhadap dampak-dampak kinerja pemakaian SIKADU bagi pengguna dosen, digunakan model regresi linier berganda dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2, \text{ dimana:}$$

Y = Dampak-dampak kinerja pemakaian SIKADU

X1 = Kesesuaian tugas teknologi SIKADU

X2 = Pemakaian SIKADU

Kebermaknaan pengaruh kesesuaian tugas-teknologi dan pemakaian SIKADU terhadap dampak kinerja pemakaian SIKADU bagi pengguna dosen, secara parsial dan simultan diuji menggunakan statistik uji-t dan statistik uji-F, dengan taraf kepercayaan $\alpha=0,05$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Kesesuaian Tugas-Teknologi SIKADU Unnes

Deskripsi kesesuaian tugas-teknologi SIKADU bagi pengguna dosen Unnes dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar teknologi SIKADU Unnes membantu dosen dalam melaksanakan tugas-tugas akademik, meliputi tugas perkuliahan, perwalian dan bimbingan. Hasil analisis deskriptif kesesuaian tugas-teknologi SIKADU Unnes bagi pengguna dosen yang termasuk dalam kategori sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik, secara terinci disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2. Deskripsi Kesesuaian Tugas-Teknologi SIKADU menurut Pengguna Dosen

No.	Kategori	Frekuensi Responden	Persentase (%)
1.	Sangat baik	68 orang	76%
2	Baik	10 orang	11%
3.	Cukup baik	6 orang	7%
4.	Kurang baik	4 orang	4%
5.	Tidak baik	2 orang	2%
Total		90 orang	100%

Berdasar deskripsi kesesuaian tugas-teknologi SIKADU Unnes menurut pengguna dosen sebagaimana dipaparkan pada tabel di atas, terungkap bahwa kesesuaian tugas-teknologi SIKADU Unnes secara umum termasuk dalam kategori sangat baik (76%) dan baik 11%. Hasil penelitian ini memberikan dukungan empiris, bahwa teknologi SIKADU bagi pengguna dosen Unnes membantu kemudahan, keandalan, otorisasi, kelancaran, ketepatan dan kualitas melaksanakan tugas-tugas akademik, yang meliputi tugas-tugas perkuliahan, perwalian dan bimbingan.

Deskripsi Pemakaian SIKADU Unnes

Deskripsi pemakaian SIKADU Unnes bagi pengguna dosen dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pemakaian SIKADU menjamin efektivitas pelaksanaan tugas-tugas akademik. Berpijak dari hasil penelitian mengenai pemakaian SIKADU Unnes menjamin efektivitas pelaksanaan kegiatan dan administrasi perkuliahan, perwalian dan bimbingan bagi pengguna dosen, dapat dicermati pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Deskripsi Pemakaian SIKADU Unnes menurut Pengguna Dosen

No.	Kategori	Frekuensi Responden	Persentase (%)
1.	Sangat baik	49 orang	54%
2.	Baik	15 orang	17%
3.	Cukup baik	12 orang	13%
4.	Kurang baik	11 orang	12%
5.	Tidak baik	3 orang	3%
Total		90 orang	100%

Berdasar dari deskripsi pemakaian SIKADU menurut pengguna dosen Unnes yang termasuk dalam kategori sangat baik 54% dan baik 17%. Hasil penelitian ini memberikan dukungan empiris bahwa pemakaian SIKADU Unnes secara umum menjamin efektivitas pengguna dosen Unnes dalam melaksanakan tugas perkuliahan, bimbingan dan perwalian.

Deskripsi Dampak-Dampak Kinerja Pemakaian SIKADU Unnes

Deskripsi dampak-dampak kinerja pemakaian SIKADU menurut pengguna dosen Unnes dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah implementasi SIKADU mendukung peningkatan kinerja akademik dosen dalam melaksanakan tugas-tugas perkuliahan, perwalian dan bimbingan. Berpijak dari hasil penelitian dampak-dampak kinerja pemakaian SIKADU bagi pengguna dosen Unnes dapat dicermati pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Deskripsi Dampak Kinerja Pemakaian SIKADU Menurut Pengguna Dosen Unnes

No.	Kategori	Frekuensi Responden	Persentase (%)
1.	Sangat baik	49 orang	54%
2.	Baik	17 orang	19%
3.	Cukup baik	12 orang	12%
4.	Kurang baik	10 orang	10%
5.	Tidak baik	2 orang	2%
Total		90 orang	100%

Dari hasil penelitian sebagaimana disajikan pada tabel di atas. Dampak-dampak kinerja pemakaian SIKADU bagi pengguna dosen Unnes secara umum yang termasuk dalam kategori sangat baik 54% dan baik 19%. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pemakaian SIKADU berdampak positif terhadap peningkatan kinerja dosen Unnes dalam melaksanakan tugas-tugas perkuliahan, perwalian dan bimbingan.

Pengaruh Kesesuaian Tugas-Teknologi dan Pemakaian SIKADU terhadap Dampak-Dampak Kinerja Pemakaian SIKADU bagi Pengguna Dosen

Hasil analisis pengaruh kesesuaian tugas-teknologi dan pemakaian SIKADU terhadap dampak-dampak kinerja pemakaian SIKADU bagi pengguna dosen Unnes dalam melaksanakan tugas-tugas akademik yang meliputi tugas-tugas perkuliahan, perwalian dan bimbingan. Disajikan dalam bentuk persamaan regresi linier berganda dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = -0,255 + 0,301 X_1 + 0,402 X_2,$$

$t_1=6,667$	$t_2=5,375$
$sig=0,000$	$sig=0,000$
$F_{hitung}=147,576$	$sig=0,000$

dimana:

- Y = dampak-dampak kinerja pemakaian SIKADU
- X1 = kesesuaian tugas-teknologi pemakaian SIKADU
- X2 = pemakaian SIKADU

Hasil uji hipotesis menunjukkan secara parsial dan bersama-sama kesesuaian tugas-teknologi SIKADU dan pemakaian SIKADU berpengaruh signifikan terhadap dampak-dampak kinerja pemakaian SIKADU bagi pengguna dosen Unnes sebagai instrumen pendukung pelaksanaan tugas-tugas perkuliahan, perwalian dan bimbingan. Berpijak pada teori kesesuaian dan teori pemakaian, hasil penelitian ini memberikan dukungan empiris bahwa pengembangan SIKADU Unnes bagi pengguna dosen Unnes mendukung efektivitas dan peningkatan kinerja akademik Unnes, yaitu dalam melaksanakan tugas-tugas perkuliahan, perwalian dan bimbingan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Untuk meningkatkan kinerja organisasi perlu dikembangkan suatu sistem informasi manajemen (SIM) berbasis teknologi informasi (TIK) yang memungkinkan individu-individu berkepentingan terhadap organisasi berinteraksi dan memanfaatkan sistem informasi tersebut, guna membantu mencapai tujuan-tujuan dan meningkatkan kinerja mereka. Berpijak pada Model Rantai Teknologi-Ke-Kinerja (*Technology-to-Performance Chain*) yang lebih dikenal dengan TPC (Goodhue, 1995; Goodhue dan Thompson, 1995 dan Zigurs et al. 1998). Dilihat dari aspek-aspek kesesuaian tugas-teknologi dan pemakaian SIKADU bagi pengguna dosen Unnes, Hasil penelitian ini memberikan dukungan empiris pemakaian SIKADU bagi pengguna dosen untuk meningkatkan kinerja akademiknya.

Dengan dasar pemikiran untuk mendapatkan dampak-dampak kinerja pemakaian (*utilization*) sistem informasi berbasis teknologi guna mendukung tugas-tugas penggunanya, terlebih dahulu teknologi informasi yang dipakai harus sesuai (*fit*) dengan tugas-tugas penggunanya. Oleh karenanya kesesuaian tugas-teknologi SIKADU Unnes bagi pengguna dosen dapat dipahami sebagai seberapa besar SIKADU Unnes membantu pengguna dosen

melaksanakan tugas-tugas perkuliahan, perwalian dan bimbingan secara efektif guna meningkatkan kinerja akademiknya.

Berpijak dari hasil penelitian menyatakan bahwa: pertama, kesesuaian tugas-teknologi SIKADU Unnes menurut pengguna dosen termasuk dalam kategori sangat baik dan secara signifikan berpengaruh positif terhadap dampak kinerja pemakaian SIKADU bagi pengguna dosen dalam melaksanakan tugas-tugas perkuliahan, perwalian dan bimbingan. Kedua, pemakaian SIKADU unnes menurut pengguna dosen termasuk dalam kategori sangat baik dan secara signifikan berpengaruh positif terhadap dampak-dampak kinerja pemakaian SIKADU bagi pengguna dosen dalam melaksanakan tugas-tugas perkuliahan, perwalian dan bimbingan. Memberikan bukti secara empiris, pengembangan SIKADU Unnes berbasis perilaku pengguna dosen sejalan dengan model sistem informasi keperilakuan *Technology-to-Performance Chain (TPC)* (Goodhue, 1995; Goodhue dan Thompson, 1995 dan Zigurs et al. 1998).

Berdasar hasil-hasil penelitian sebagaimana diuraikan di atas, memberikan dukungan empiris pengembangan SIKADU Unnes mendukung efektivitas pengguna dosen dalam melaksanakan tugas-tugas perkuliahan, perwalian dan bimbingan serta meningkatkan kinerja akademiknya. Dalam hal ini (1) dosen dapat melaksanakan kegiatan perkuliahan secara efektif sesuai dengan jadwal kuliah dan kalender akademik; (2) dosen dapat melakukan pemantauan dan persetujuan Kartu Rencana Studi (KRS) mahasiswa wali; (3) dosen dapat mengisi dan memberi otorisasi nilai mata kuliah; (4) dosen dapat memantau perkembangan nilai akademik mahasiswa wali dan mahasiswa bimbingan; (5) dosen dapat berkomunikasi secara *on line* dengan mahasiswa wali dan mahasiswa bimbingan.

Keterbatasan penelitian ini adalah pengaruh kesesuaian tugas-teknologi dan pemakaian SIKADU terhadap dampak-dampak kinerja pemakaian SIKADU bagi pengguna dosen Unnes sebagai instrumen pendukung pelaksanaan tugas-tugas perkuliahan, perwalian dan bimbingan belum dapat dideskripsikan, dianalisis dan diuji secara terinci. Oleh karenanya direkomendasikan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut guna memperoleh jawaban lebih mendalam mengenai pengaruh kesesuaian tugas-teknologi dan pemakaian SIKADU terhadap dampak-dampak kinerja pemakaian SIKADU bagi pengguna dosen Unnes sebagai instrumen pendukung pelaksanaan tugas-tugas akademik menyangkut perkuliahan, perwalian dan bimbingan secara lebih terinci.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasar uraian-uraian hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana dikemukakan di muka, dapat ditarik simpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kesesuaian tugas-teknologi SIKADU bagi pengguna dosen Unnes secara umum termasuk dalam kategori sangat baik. Teknologi SIKADU mendukung kemudahan, keandalan, otorisasi, kelancaran, ketepatan dan kualitas pelaksanaan tugas-tugas perkuliahan, perwalian dan bimbingan.
2. Pemakaian SIKADU bagi pengguna dosen Unnes secara umum termasuk dalam kategori sangat baik. Pemakaian SIKADU menjamin efektivitas pelaksanaan tugas-tugas perkuliahan, perwalian dan bimbingan.
3. Dampak-dampak kinerja pemakaian SIKADU bagi pengguna dosen Unnes secara umum termasuk dalam kategori sangat baik. Pengembangan dan implementasi SIKADU mendukung efektivitas dan peningkatan kinerja dosen Unnes dalam melaksanakan tugas-tugas perkuliahan, perwalian dan bimbingan.
4. Kesesuaian tugas-teknologi dan pemakaian SIKADU secara parsial dan bersama-sama berpengaruh positif terhadap dampak-dampak kinerja pemakaian SIKADU bagi pengguna

dosen Unnes dalam melaksanakan tugas-tugas akademik yang meliputi tugas-tugas perkuliahan, perwalian dan bimbingan.

5. Berpijak pada teori kesesuaian dan teori pemakaian, diketahui bahwa pengembangan SIKADU Unnes menurut pengguna dosen sejalan dengan model *Technology-to-Performance Chain (TPC)* yaitu dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja akademik Unnes.

Disarankan dalam pengembangan SIKADU Unnes selain mempertimbangkan aspek-aspek perangkat keras dan perangkat lunaknya, hendaknya mempertimbangkan pula aspek-aspek penggunaannya. Terutama menyangkut kesesuaian tugas-teknologi, pemakaian dan dampak-dampak kinerja pemakaian SIKADU bagi pengguna dosen Unnes untuk mendukung tugas-tugas akademik yang meliputi tugas-tugas perkuliahan, perwalian dan bimbingan. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kesesuaian tugas-teknologi SIKADU, pemakaian SIKADU dan dampak-dampak kinerja pemakaian SIKADU bagi pengguna dosen Unnes sebagai instrumen pendukung pelaksanaan tugas-tugas perkuliahan, perwalian dan bimbingan secara lebih terinci.

DAFTAR REFERENSI

- Ajzen, I. 1985. *From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior*, in *Action Control: From Cognition to Behavior*. J Kuhl and J. Beekmann (eds), New York, Springer-Vrlag, Hal. 11-39.
- Al Rasyid, Harun. 1994. *Teknik-Teknik Penarikan Sampel dan Penyusunan Skala*. Bandung: Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran.
- Asla, Asmadi. 2004. *Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Amsyah, Zukifli. 2000. *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Bagozzi. 1982. *A Field Investigation of Causal Relation Among Cognition, Affect, Intentions and Behavior*. *Journal of Marketing Research* (19), November 1982, Halaman 562-238.
- Baroudi, J.J., Olson, M.H., dan Ives, B. *An Empirical Study of the Impact of User Involvement on System Usage and User Satisfaction*. *Communication ACM* (29:3), 1986. Hal. 232-238.
- Bodnar in George and Hopwood S. 1995. William. *Accounting Information System, Equation Modeling in MIS Reserarch: A Note of Coution*. *Management Information System Quarterly*, 21 (3).
- Fishbein, M., dan Ajzen, I. 1975. *Belief, Attitude, Intentionand Behavior: An Introduction to Theory and Research*. Reading. MA. Addison-Wesley.
- Goodhue. *Understanding User Evaluations of Information Systems*. *Management Science* (41:12), 1995. Hal. 1827-1844.

-
- Goodhue dan Thompson, R.L. *Ask-Technology Fit and Individual Performance*. *MIS Quarterly*, Juni, 1995. Hal. 213-236.
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kerlinger, Fred N. (diterjemahkan oleh Universitas Gadjah Mada). *Azaz-Azas Penelitian Behavioral*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Lucas, H. *Performance and the Use of Information System*, *Management Science* (21:8), April 1975, Hal. 909-911. Jakarta: PT. Rajawali.
- McLeod, Raymond, Jr. 1993. *Management Information System*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Scotss, George M. (Diterjemahkan oleh Budiman, Ahmad Nashir). 1999. *Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT Radja Grafindo Persada.
- Trisnawati, Rina. 1998. *Pertimbangan Perilaku dan Faktor Penentu Keberhasilan Pengembangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Jurnal Kajian Bisnis, Edisi September.
- Universitas Negeri Semarang. *Rencana Strategis Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Negeri Semarang*. Tahun 2006-2010.
- Universitas Negeri Semarang. *Panduan Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIKADU) Versi Dosen*. Tahun 2006.
- Venkatraman, N. dan Prescott, J. E. *Environment-Strategy Coalignment: An Empirical Test of Its Performance Implications*. *Strategic Management Journal* (11:1), 1990. Hal.1-23.
- Wayne Pace, R., Don F. Faules (Diterjemahkan oleh Deddy Mulyana). 2006. *Komunikasi Organisasi: Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zigurs, I., dan Buckland. B, K. *An Theory of Task/Technology Fit and Group Support Systems Effectiveness*. *MIS Quarley* (22:3), 1988. Hal. 313-334.